

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Bahasa menjadi poin sorot yang penting, informan dari etnis Tionghoa mengatakan bahwa hubungan sosial yang mereka bangun tidak lepas dari kemampuan mereka dalam berbahasa Melayu.
2. Kesulitan yang dialami oleh masyarakat etnis Melayu untuk berkomunikasi dengan etnis Tionghoa adalah adanya perbedaan budaya yang sangat bertolak belakang.
3. Etnis Tionghoa dinilai lebih gigih dan ambisius terhadap sesuatu, berbeda dengan etnis Melayu yang terkesan lebih santai. Kegigihan dan ambisius yang dimiliki oleh etnis Tionghoa ini tidak terlepas dari status minoritas yang mereka miliki. Dengan berhasil mendominasi satu bidang maka mereka lebih mudah untuk menjalankan kehidupan sosial bermasyarakat.
4. Masyarakat etnis Melayu sebenarnya sudah mau terbuka kepada etnis Tionghoa. Akan tetapi, yang menjadi permasalahan adalah etnis Tionghoa sendiri yang masih sedikit menutup diri.

5.2. Saran

1. Etnis Melayu seharusnya lebih terbuka akan perbedaan dan menerima keberadaan etnis Tionghoa secara keseluruhan.
2. Etnis Tionghoa harus mengurangi penggunaan bahasa Hokkien yang biasa mereka gunakan sesama mereka di kehidupan sehari-hari, ketika

berhadapan dengan masyarakat dari etnis Malyu, karena hal itu dapat menyinggung perasaan masyarakat etnis Melayu.

3. Etnis Melayu harus menghilangkan anggapan dan perspektif bahwa masyarakat etnis Tionghoa merupakan masyarakat pendatang dan merupakan masyarakat asing. Walaupun memiliki banyak perbedaan, bukan berarti antara etnis Melayu dengan etnis Tionghoa tidak bisa bekerja sama dan saling membantu.
4. Etnis Tionghoa harus mulai berhenti menutup diri dari etnis Melayu, karena hal ini membuat etnis Melayu takut untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat dari etnis Tionghoa. Pemikiran-pemikiran konservatif keduanya harus mulai diubah menjadi pemikiran yang lebih terbuka dan maju akan perbedaan budaya masing-masing pihak.
5. Jika nantinya penelitian ini dilanjutkan, akan lebih baik pula untuk dicoba dengan metode penelitian yang berbeda untuk melihat hasil temuan menggunakan metode penelitian yang lainnya. Akan lebih baik jika penelitian ini nantinya dilanjutkan, peneliti selanjutnya melihat aspek sejarah untuk dicari data dari masing-masing etnis yang bisa saja menemukan temuan-temuan yang menarik untuk penelitian lanjutan dan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.